

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM)
PADA TN. A DAN TN. M DENGAN *PASCASTROKE* DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN
CIREBON**



Oleh:

**ANDINISHA IDHAR YAMANDA
NIM. P20620223012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) PADA TN. A DAN TN. M DENGAN *PASCASTROKE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN CIREBON

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan pada Progam Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:

**ANDINISHA IDHAR YAMANDA
NIM. P20620223012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah, 26 Mei 2026

**Implementasi Terapi *Range of Motion* (ROM) Pada Tn. A dan Tn. M Dengan
Pascastroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon**

Andinisha Idhar Yamanda¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan gangguan saraf akibat perdarahan atau penyumbatan pembuluh darah otak yang dapat menyebabkan kelemahan otot. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas adalah latihan *Range of Motion* (ROM). **Tujuan:** Menggambarkan kondisi lansia pascastroke, pelaksanaan terapi ROM, respon pasien, serta perbedaan respon pada dua lansia pascastroke setelah dilakukan latihan ROM. **Metode:** Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif komparatif pada dua lansia pascastroke di wilayah kerja Puskesmas Talun, Kabupaten Cirebon. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi menggunakan instrumen *Manual Muscle Testing* (MMT) serta lembar observasi. **Hasil:** Setelah dilakukan latihan ROM selama lima kali kunjungan (1 kali/hari selama 5–10 menit), terjadi peningkatan kekuatan otot pada kedua pasien. Pasien 1 mengalami peningkatan dari skala 2 menjadi 3, sedangkan pasien 2 dari skala 3 menjadi 4. **Kesimpulan:** Latihan ROM efektif membantu meningkatkan kekuatan otot ekstremitas pada lansia pascastroke dan dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan. **Saran:** Latihan ROM dianjurkan dilakukan secara rutin sesuai SOP, baik secara mandiri maupun dengan dukungan keluarga, untuk mendukung proses rehabilitasi lansia pascastroke.

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

Kata kunci : Lansia, Pascastroke, Terapi Range Of Motion (ROM)
MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
DIII NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, 26 May 2026

Implementation of Range of Motion (ROM) Therapy in Mr. A and Mr. M with Post-Stroke Conditions in the Working Area of Talun Public Health Center, Cirebon Regency

Andinisha Idhar Yamanda¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRACT

Background: Stroke is a neurological disorder caused by bleeding or blockage of blood vessels in the brain, which can lead to muscle weakness. One non-pharmacological intervention that can be used to improve extremity muscle strength is Range of Motion (ROM) exercise. **Objective:** To describe the condition of post-stroke older adults, the implementation of ROM therapy, patient responses, and differences in responses between two post-stroke older adults after ROM exercises. **Methods:** This study employed a qualitative method with a comparative descriptive case study approach involving two post-stroke older adults in the working area of Talun Community Health Center, Cirebon Regency. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies using the Manual Muscle Testing (MMT) instrument and observation sheets. **Results:** After ROM exercises were conducted over five visits (once daily for 5–10 minutes), muscle strength improved in both patients. Patient 1 showed an increase from grade 2 to grade 3, while Patient 2 improved from grade 3 to grade 4. **Conclusion:** ROM exercises are effective in improving extremity muscle strength in post-stroke older adults and can be used as a nursing intervention. **Suggestion:** ROM exercises are recommended to be performed regularly according to standard operating procedures (SOP), either independently or with family support, to promote the rehabilitation process of post-stroke older adults.

Keywords: Elderly, Post-Stroke, Range of Motion (ROM) Therapy

¹Student of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dengan judul "IMPLEMENTASI TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) PADA TN. M DAN TN. A DENGAN *PASCASTROKE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN CIREBON ".

Penulis ingin memberikan apresiasi atas kontribusi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu Eni Suhaeni, S.KM, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon
3. Ibu dr.Sri Mulyati selaku Kepala Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon
4. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
5. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp. Kep.J. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, sekaligus sebagai penguji 2
6. Ibu Krisnawati S.Kep Ners selaku CI puskesmas Talun Kabupaten Cirebon
7. Bapak Syarif Zen Yahya, S.Kp, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama
8. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kedua orang tua tercinta, terimakasih atas segala dedikasi, pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Berkat pengorbanan dan semangat mereka, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah yang akan dilaksanakan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Cirebon, 26 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Konsep Dasar Lansia	13
B. Konsep Stroke	19
C. Konsep Terapi <i>Range Of Motion</i> (ROM)	28
D. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	42
BAB III METODE KARYA ILMIAH	44
A. Metode Penelitian	44
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	44
C. Definisi Operasional	45
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Lokasi Dan Waktu	46
G. Prosedur Penyusunan	48
H. Keabsahan Data	50
I. Analisis Data	51
J. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53

A. Hasil Laporan Studi Kasus	53
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan KTI/TA	72
D. Implikasi Keperawatan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penulis	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	45
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan	48
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien	55
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Terapi <i>Range Of Motion</i> (ROM).....	56
Tabel 4. 3 Gambaran Respon Sesudah Implementasi <i>Range Of Motion</i> (ROM) ..	63
Tabel 4. 4 Hasil implementasi Latihan ROM Pasien 1 dengan <i>Pascastroke</i>	65
Tabel 4. 5 Hasil implementasi Latihan ROM Pasien 2 dengan <i>Pascastroke</i>	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Pathway.....	23
Bagan 2 2 Kerangka Teori	42
Bagan 2 3 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gerakan Kepala Dan Leher	34
Gambar 2. 2 Gerakan Bahu	35
Gambar 2. 3 Gerakan Siku	35
Gambar 2. 4 Gerakan Lengan Bawah	36
Gambar 2. 5 Gerakan Pergelangan Tangan.....	36
Gambar 2. 6 Gerakan Jari Tangan.....	37
Gambar 2. 7 Gerakan Pinggul	38
Gambar 2. 8 Gerakan Lutut.....	39
Gambar 2. 9 Gerakan Mata Kaki	39
Gambar 2. 10 Gerakan Kaki.....	40
Gambar 2. 11 Gerakan Jari.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 4 Lembar Observasi *Manual Mucle Testing* (MMT)
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 7 *Leaflet*
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI